BPBD
PROVINSI JAWA TENGAH

# PERAN PEREMPUAN DALAM PENANGGULAGAN BENCANA

# INDONESIA RAWAN BENCANA

**BENCANA**
(UU No. 24/2007 : PB)

Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang **mengancam dan mengganggu kehidupan** dan penghidupan masyarakat yg disebabkan, baik **faktor alam, non alam maupun manusia,** sehingga menyebabkan timbulnya **korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis**

**BENCANA ALAM**
Diakibatkan Peristiwa Alam

**BENCANA NON-ALAM**
Diakibatkan Peristiwa Nonalam

**BENCANA SOSIAL**
Diakibatkan Oleh Manusia

**BIOLOGI**
Epidemi, penyakit tanaman, hewan

**SOSIAL**
Konflik, terorisme

**HIDRO-METEOROLOGI**
Banjir, Topan, Banjir Bandang,kekeringan, Rob / Air Laut Pasang

**TEKNOLOGI**
Kecelakaan transportasi, kegagalan industri

**LINGKUNGAN**
Kebakaran, kebakaran hutan, (hapus penggundulan hutan), pencemaran, abrasi

# PETA RISIKO BENCANA INDONESIA 2018




**TIDAK ADA PROVINSI YANG BERISIKO BENCANA RENDAH**

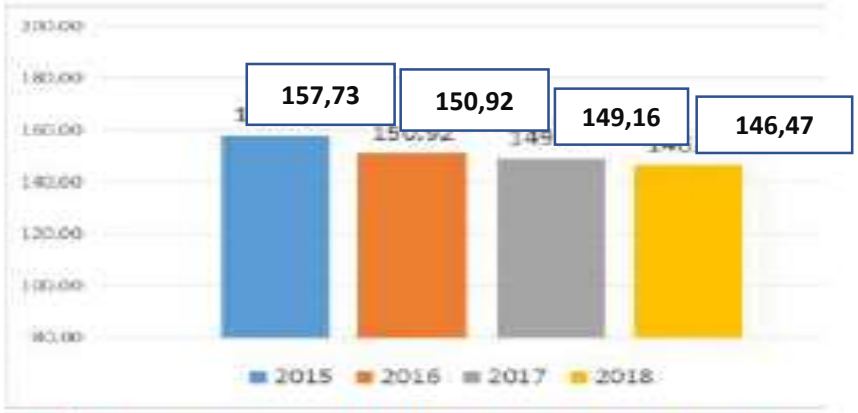
**Indeks Risiko Bencana BNPB, 2018 :**
**16 provinsi - risiko bencana tinggi**
**18 provinsi - risiko bencana sedang**

**Dari 514 kab/kota di Indonesia:**

- **259 kab/kota yang berada pd kelas indeks risiko tinggi**
- **255 yang berada pd kelas indeks risiko sedang**

# POTENSI DAN INDEKS RISIKO BENCANA DI JAWA TENGAH




Grafik nilai indeks risiko Provinsi Jawa Tengah dari Tahun 2015 sampai dengan tahun 2018

**POTENSI ANCAMAN BENCANA**

GEMPA BUMI, TSUNAMI, LETUSAN GUNUNG API, BANJIR, TANAH LONGSOR, KEKERINGAN, CUACA EKSTRIM, GELOMBANG EKSTRIM, KEBAKARAN LAHAN DAN HUTAN

**INDEKS RISIKO BENCANA JAWA TENGAH**

**PROVINSI JAWA TENGAH** MEMILIKI INDEKS RI SIKO

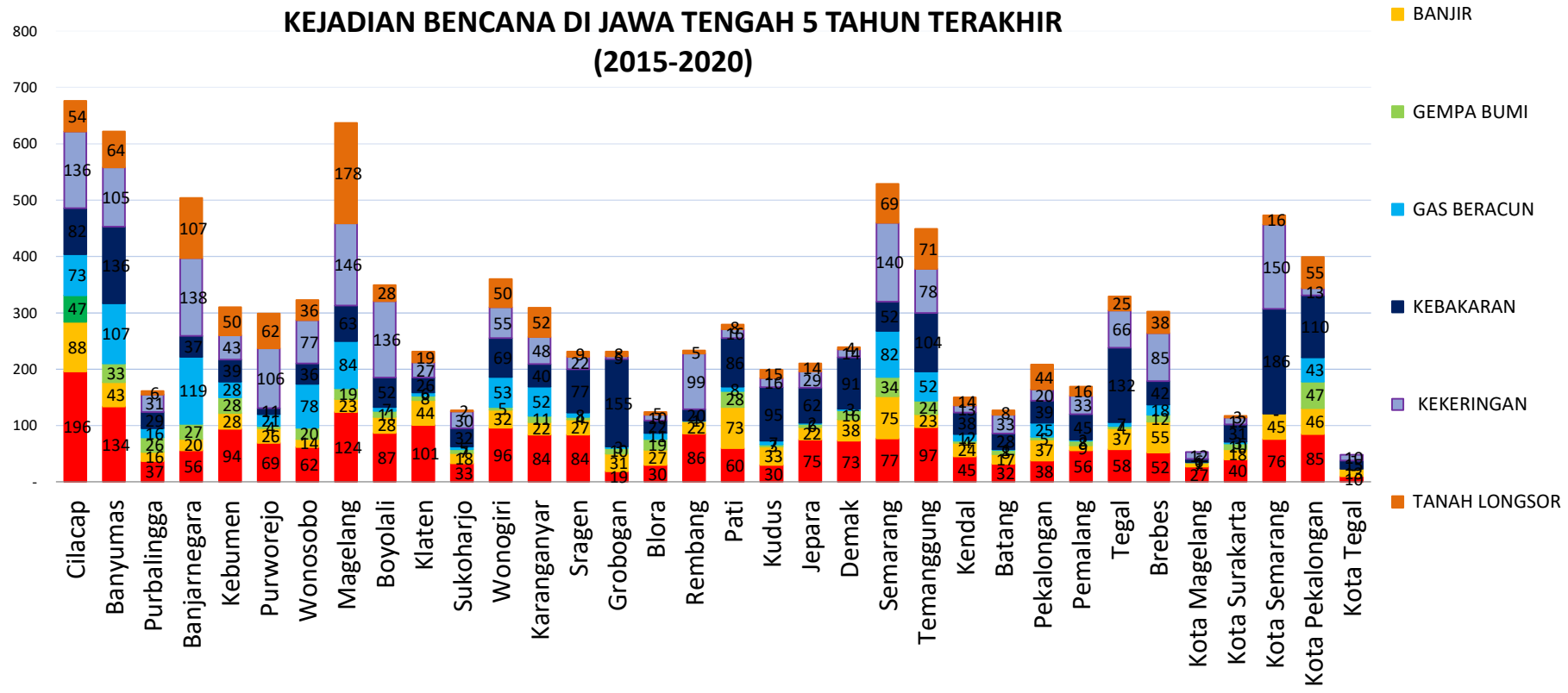
**146.47 (TINGGI)**

**KARENA :**

1. **MEMILIKI 5 GUNUNG API AKTIF**
2. **DILINTASI SESAR AKTIF**
3. **TERDAPAT ZONA MEGATHRUST**

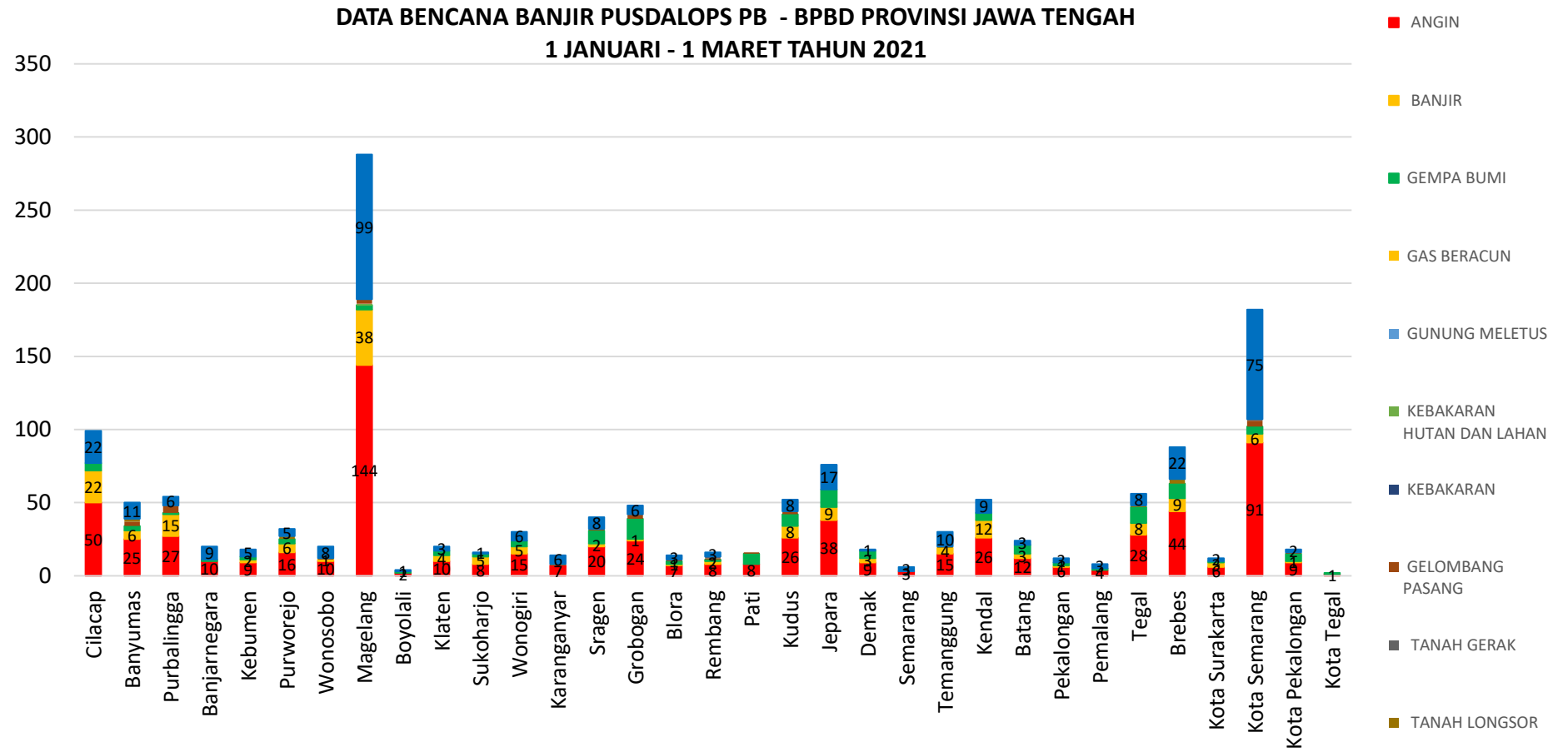
# KEJADIAN BENCANA DI AWA TENGAH

**JUMLAH TOTAL KEJADIAN**
**10.517 BENCANA**



# LANJUTAN...

## JUMLAH TOTAL KEJADIAN
## 718 BENCANA



# ARAHAN PRESIDEN
## DALAM RAPAT KOORDINASI PENANGGULANGAN BENCANA TAHUN 2021



- Hal yang paling utama adalah pelaksanaan di lapangan bukan hanya membuat aturan.
- Kebijakan pengurangan risiko bencana terintegrasi dari hulu ke hilir.
- Penyelenggaraan manajemen tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi serta peringatan dini dilakukan secara cepat dan akurat.
- Edukasi dan literasi kebencanaan terus ditingkatkan mulai dari lingkup keluarga.

**Rabu, 3 Maret 2021**
**Istana Merdeka, Jakarta**

# PENANGGULANGAN BENCANA

- UU Penanggulangan Bencana nomor 24 tahun 2007
- PP 21/2008 tentang Penyelenggraan PB
- PP 22/2008 tentang Pendanaan PB
- PP 23/2008 tentang Peran lembaga Int'l non Pemerintah

❑ Perubahan Paradigma:

✓ Responsif -→ Pencegahan/PRB

✓ Sektoral --→ Multi-sektoral

✓ Inisiatif Pemerintah-→ Tanggung jawab bersama masyarakat dan swasta

✓ Sentralisasi → Desentralisasi

**SATU KESATUAN SISTEM PB**

**Pra Bencana-Tanggap Darurat-Pemulihan**

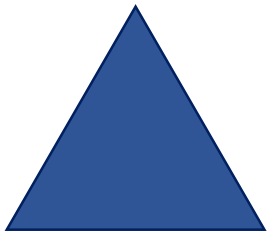
1. BNPB
2. BPBD Provinsi
3. BPBD Kab/Kota

# KOLABORASI PENTAHELIX

## BENCANA URUSAN BERSAMA

**UU 24/2007 tentang** Penanggulangan **Bencana:**

1. Psl 5 : Pemerintah/Pemda menjadi penanggungjawab PB
2. Psl 26 & 27 : Hak & Kewajiban Masyarakat dalam PB
3. Psl 28 & 29: Peran Lembaga Usaha/sektor swasta dalam (CSR)



**3 pilar pelaku PB :**

1) Pemerintah/pemerintah daerah
2) Masyarakat (Sipil)
3) Lembaga Usaha/sektor swasta




Semua syarakat secara bersama sama melakukan upaya baik pada pra bencana, saat bencana maupun pasca bencana sehingga mampu meninalisir korban baik benda maupun nyawa manusia



**Perempuan… Wanita… Ibu…BENCANA ???**





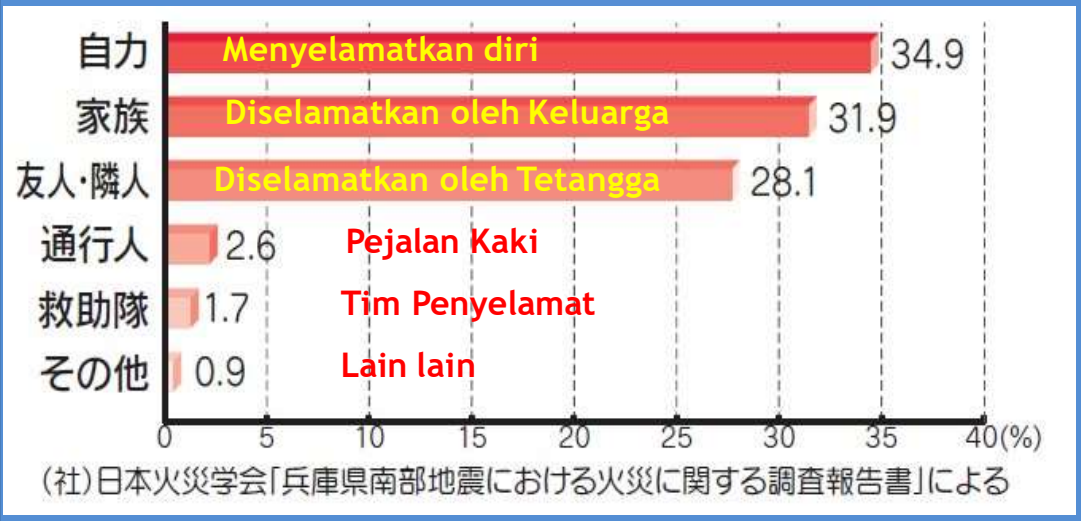

## Mengapa Perempuan perlu dilibatkan :

- Ratu rumah tangga, penguasa rumah secara de facto
- Sifat melindungi (rumah dan segala isinya)
- Menjadi lebih rentan karena konstruksi social
- Aktif dalam kelompok social/komunitas
- Pembelajar dan Pendidik

# FAKTA BENCANA



**Hasil Survey Situasi Penyelamatan Gempa Kobe 1995, Jepang**




1. Perempuan dan anak anak berisiko meninggal 14x lebih besar dari pria dewasa (Peterson K, 2007)
2. Cylone di Bangladesh 1991, total korban 14.000 (90% perempuan), (Ikeda, 1995)
3. Badai Katrina, US, sebagaian besar korban adalah ibu2 Afro-American beserta anak2nya
4. 60-70% korban bencana adalah wanita dan anak2 dan lanjut usia, Korban Tsunami Aceh banyak para korban (Ibu) meninggal bersama anaknya
5. 95% korban selamat karena mampu menyelamatkan diri (34.9%), diselamatkan oleh Keluarga (31.9%) dan diselamatkan tetangga (28.1%)

# KENAPA PEREMPUAN MENJADI GURU SIAGA BENCANA DAN RUMAH MENJADI SEKOLAHNYA

- Menurut Penilitian bahwa 60-70 % Mayoritas Korban Bencana yang ada di Indonesia adalah Perempuan,Anak-Anak dan Lansia
- Secara Naluriah bahwa Perempuan akan mengutamakan keselamatan anaknya.
- Seorang Ibu tidak terlalu mengutamakan dirinya sendiri.
- Perempuan Hamil,mereka perlu bantuan orang lain untuk menyelamatkan diri,begitu orang lain tidak ada yang membantu akan rentan menjadi korban bencana.

# PERAN STRATEGIS PEREMPUAN DALAM KESIAPSIAGAAN BENCANA

- Seorang Ibu atau Perempuan biasanya lebih peka terhadap Informasi – informasi khususnya diwilayahnya.
- Perempuan, bila ketemu akan saling mengobrolkan informasi itu.
- Melihat perempuan mayoritas korban bencana,maka diharapkan dapat menjadi Guru Siaga Bencana khususnya dalam keluarganya (membuat rencana terkait kesiapsiagaan )

- Kaum Wanita/perempuan adalah orang yang tangguh dalam menghadapi bencana dan menyiapkan keluarganya agar siap siaga menghadapi bencana.
- Kaum Perempuan sebagai orang yang paling terdampak ketika terjadi bencana juga memiliki peran yang sangat penting dalam menyelamatkan keluarga dan mendidik anak-anak tentang kebencanaan.
- Perempuan diharapkan menjadi Srikandi Siaga Bencana.

# PEREMPUAN SEBAGAI PENGGERAK KESIAPSIAGAAN BENCANA

## FASILITATOR



### Pelatihan Fasilitator dengan Materi:

1. **Pemahaman/pengenalan risiko (inarisk, pengalaman)**
2. **Perencanaan Kesiapsiagaan Keluarga (disusun Bersama)**
3. **Latihan perlindungan dan Penyelamatan (melatih naluri untuk selamat)**

## OUTREACH



### Motor Penggerak

1. K/L/organisasi (**Dharma Wanita**, Org Wanita lainnya sbg motor penggerak )
2. Komunitas/Lingkungan
   - Dasa wisma
   - Posyandu
   - PKK
   - Religi/perkumpulan keagamaan
   - Sekolah

## CHAMPION



### Tokoh

Pilih tokoh wanita yang berkomitmen sebagai champions/ penggerak kesiapsiagaan bencana

1. Pejabat Publik
2. Tokoh Agama
3. Tokoh Masyarakat
4. Selebritis
5. Olahragawan, dll

# TANTANGAN PERAN PEREMPUAN DALAM PENANGGULANGAN BENCANA

- SUBORDINASI.

  Adalah suatu penilaian atau anggapan bahwa peran yang dilakukan oleh satu jenis kelamin lebih rendah dari yang lain,telah diketahui bersama bahwa nilai-nilai yang berlaku di masyarakat,telah memisahkan dan memilah-milah peran-peran gender,laki-laki dan Perempuan.

- MARGINALISASI.

  Adalah usaha membatasi peran terhadap kelompok tertentu,menempatkan atau menggeser kepinggir,atau merupakan proses pengabaian hak-hak yang seharusnya didapat oleh pihak-pihak termarginalkan.

- STEREOTIPE.

  Adalah Penilaian terhadap sesorang hanya berdasarkan persepsi terhadap kelompok,juga dapat berprasangka Positif dan Juga Negatif dan kadang-kadang dijadikan alasan untuk melakukan tindakan diskriminatif.

- KEKERASAN.

  Adalah merupakan tindakan Agresi dan Pelanggaran (Penyiksaan,Pemukulan,Pemerkosaan dan lain-laian ) yang menyebabkan penderitaan atau menyakiti orang lain.

- BEBAN GANDA.

  Adalah pekerjaan yang diterima salah satu jenis kelamin lebih banyak dibandingkan jenis kelamin lainnya,dan disubtansikan pekerjaan tersebut kepada Perempuan lain seperti Pembantu Rumah tangga atau anggota keluarga perempuan lainnya.

# KESIMPULAN

- Bencana dirasakan bersama oleh masyarakat tetapi kebutuhan dan dampak dirasakan secara berbeda oleh masing-masing kelamin dan umur.
- Pelibatan Organisasi Wanita sebagai Motor Penggerak Kesiapsiagaan Bencana akan semakin memberdayakan organisasi kemasyarakatan dalam Pengurangan Resiko Bencana untuk memasyarakatkan Budaya Sadar Bencana.
- Pengarustamaan Gender dalam Program Pengurangan Resiko Bencana menjadi hal yang mutlak dilakukan secara berkeadilan #SiapUntukSelamat.

# BPBD PROVINSI JAWA TENGAH




http://www.bpbd.jatengprov.go.id




bpbd@jatengprov.go.id
bpbd_jateng@yahoo.com
poskoaju.bpbdjateng@gmail.com



024 – 3519186, 3519904

024 – 3562293 (Posko Aju)



024 – 3519186

024 – 3562293 (Posko Aju)



@bpbdjateng



08813809409



Bpbd Provinsi Jawa Tengah



bpbdjateng



bpbdjateng

Jl. Imam Bonjol No. 1 F Semarang, 50141